

PERANCANGAN *ENTERPRISE ARCHITECTURE* DENGAN MENGGUNAKAN *FEDERAL ARCHITECTURE FRAMEWORK (FEAF)* PADA STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN DI SMK KARYA GUNA

Andhini Dwi Putri¹, Bambang Prasetya Adhi², Hamidillah Ajie³

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Teknik Elektro, FT – UNJ

^{2,3} Dosen Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Teknik Elektro, FT – UNJ

¹ andhinedwiputri@gmail.com, ² bambangpadhi@unj.ac.id, ³ hamidillah@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dari perancangan *enterprise architecture (EA)* adalah untuk mewujudkan suatu keselarasan antara strategi bisnis dan strategi teknologi informasi bagi kebutuhan organisasi. Untuk melakukan perancangan *EA* diperlukan metode yang terstruktur serta mudah digunakan, *FEAF (Federal Enterprise Architecture Framework)* adalah metodologi terstruktur yang menghasilkan cetak biru (*blue print*) yang dapat dijadikan sebagai acuan buku pedoman organisasi sekolah untuk mencapai tujuan strategisnya. SMK Karya Guna merupakan instansi pendidikan sekolah menengah kejuruan swasta, bernaung dibawah yayasan pendidikan. SMK Karya Guna berupaya untuk membina dan meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakan sesuai dengan visi dan misi SMK Karya Guna yaitu menciptakan sumber daya manusia yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja. Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan kriteria minimal tentang berbagai aspek yang relevan dalam pelaksanaan sistem pendidikan nasional dan harus dipenuhi oleh penyelenggara dalam satuan pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Isi pada SMK merupakan salah satu syarat dari SNP yang harus dicapai dalam peningkatan mutu pendidikan, Untuk mencapai pemenuhan Standar Isi SNP tersebut, maka dibuat perancangan *EA* menggunakan metode *FEAF* yang terdiri atas empat tahapan level. Pada tahapan awal atau level pertama dilakukan analisis kondisi sekolah secara global dengan bantuan teknik *PEST* dan *SWOT*. Level kedua merupakan pengidentifikasian proses bisnis. Proses bisnis tersebut dikelompokkan menjadi bisnis utama dan pendukung. menggunakan bantuan analisis *value chain*. Level ketiga memuat pemodelan arsitektur informasi berupa gambaran umum database yang akan digunakan untuk menampung sistem informasi. Dan pada tahapan level keempat merupakan pembuatan model arsitektur *enterprise* berdasarkan matriks *FEAF*. Hasil dari penelitian ini berupa *blueprint* sebagai buku pedoman organisasi sekolah dalam mencapai pemenuhan standar isi di sekolah.

Kata kunci : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Standar Nasional Pendidikan, Standar Isi, *Enterprise Architecture*, *Federal Enterprise Architecture Framework (FEAF)*

1. Pendahuluan

Sekolah merupakan ujung tombak proses pendidikan dimana guru dan siswa terus-menerus melakukan kontak pendidikan dan pembelajaran yang sebenarnya merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. (Hasbullah, 2006: 44). Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pembelajaran secara sistematis, ujung tombak terlaksananya proses pembelajaran adalah guru yang berinteraksi secara langsung dengan siswa di dalam kelas. Proses pembelajaran merupakan sebuah proses terlaksananya kurikulum secara sistematis untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru harus mampu mengarahkan siswa untuk meningkatkan kemampuan dirinya baik pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik agar siswa mengalami proses belajar.

Menurut BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan), Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Kriteria Ketuntasan Minimal yang selanjutnya disebut KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan.

Saat ini perkembangan Teknologi Informasi (TI) di Indonesia maupun di dunia sudah sangat pesat. Untuk mengintegrasikan kegiatan dan memenuhi kebutuhan infrastruktur TI yang efektif dan efisien pada SMK Karya Guna ini perlu dibuat perancangan *enterprise architecture* yang dapat mengintegrasikan strategi bisnis dengan strategi sekolah dalam mencapai tujuan, pencapaian visi dan misi yang dirumuskan sesuai Standar Nasional

Pendidikan khususnya penerapan standar penilaian pendidikan di sekolah. Dengan adanya EA diharapkan mampu meningkatkan kinerja sekolah.

Enterprise architecture merupakan suatu pekerjaan dan praktek manajemen yang didedikasikan untuk meningkatkan kinerja dari suatu enterprise yaitu dengan cara membuat perusahaan tersebut agar mampu secara keseluruhan dalam mengintegrasikan strategi, praktek-praktek bisnisnya, alur-alur informasinya, serta sumber daya teknologi yang digunakannya dan begitu pula *enterprise architecture* bisa menjadi manajemen program yang berfungsi memberi pandangan yang terkoordinasi dan mampu dilaksanakan dari arah strategis perusahaan, pelayanan bisnis, arus informasi, dan pemanfaatan sumber daya.

2. Dasar Teori

2.1. SNP Di SMK

Standar Nasional Pendidikan pada SMK merupakan acuan mutu yang digunakan untuk peningkatan kualitas dan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) pada satuan pendidikan yang dibuat oleh pemerintah guna menghadapi tantangan masa kini dan masa mendatang. SNP sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan dan peraturan perundangan lain yang relevan yaitu kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. SNP dipenuhi oleh satuan atau program pendidikan dan penyelenggara satuan atau program pendidikan secara sistematis dan bertahap dalam kerangka jangka menengah yang ditetapkan dalam rencana strategis satuan atau program pendidikan. Terdapat delapan SNP yaitu: 1) Standar Kompetensi Kelulusan, 2) Standar Isi, 3) Standar Proses Pembelajaran, 4) Standar Penilaian Pendidikan, 5) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 6) Standar Sarana dan Prasarana, 7) Standar Pengelolaan, dan 8) Standar Biaya Operasi (Permendikbud No. 34 Tahun 2018 Pasal 2)

Delapan SNP di atas memiliki keterkaitan satu sama lain. Dalam kerangka sistem, komponen *input* sistem pemenuhan SNP adalah Standar Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), Standar Pengelolaan, Standar Sarana dan Prasarana (Sarpras), dan Standar Pembiayaan. Bagian yang termasuk pada komponen proses adalah Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian Pendidikan, sedangkan bagian yang termasuk pada komponen *output* adalah Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

2.2. Dokumen Standar Penilaian

Dokumen Standar Isi memuat pelaksanaan KTSP yang telah disahkan kepala sekolah/madrasah dengan pertimbangan dari komite sekolah/madrasah atau penyelenggara pendidikan dan diketahui oleh Dinas Pendidikan Provinsi, atau Kanwil Depag dibuktikan dengan dokumen kurikulum sekolah yang memuat : 1) mata pelajaran 2). muatan *local*, 3). kegiatan pengembangan diri, 4). pengaturan beban belajar, 5). ketuntasan belajar, 6). kenaikan kelas dan kelulusan, 7). penjurusan/peminatan, 8). kecakapan hidup; dan 9). pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global.

2.3. Enterprise Architecture (EA)

EA merupakan wujud kegiatan yang memungkinkan organisasi membangun pondasi yang diperlukan untuk kelangsungan hidup organisasi serta untuk menghadapi tantangan bisnis pada saat ini dan masa yang akan datang. EA mengidentifikasi komponen utama dari suatu organisasi dan bagaimana komponen di dalam sistem berfungsi secara bersama – sama untuk mencapai tujuan bisnis yang didefinisikan. Komponen – komponen ini terdiri dari sumber daya manusia, proses bisnis, teknologi, *financial* dan sumber daya lainnya.

Menurut Surendro (2009: 10) Enterprise Architecture memiliki empat domain utama, yaitu arsitektur bisnis, arsitektur informasi, arsitektur teknologi dan arsitektur aplikasi. Sehubungan dengan keempat domain ini, produk Enterprise Architecture akan berupa grafik, model atau narasi yang menjelaskan lingkungan dan rancangan *enterprise*.

2.4. Teknik Enterprise Architecture Model FEAF

FEAF menyediakan standar untuk pengembangan arsitektur pada area yang nantinya akan menjadi prioritas utama. FEAF baik digunakan pada pemerintahan Federal. FEAF membagi arsitektur menjadi area bisnis, data, aplikasi dan teknologi. Dimana FEAF menggunakan tiga kolom pertama pada Zachman *framework* dan metodologi perencanaan arsitektur *enterprise* oleh Spewak. *Framework* tersebut tersusun atas empat level menurut Tang (2004 : 8) tiap level memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Level I merupakan level yang berkaitan dengan pendorong eksternal dan arah strategi Keduanya mentransformasikan *current architecture* menuju *target architecture* dengan menerapkan *architecture standards* dan mengelola *architecture process*.
2. Level II menjelaskan lebih detail dengan menganalisis mengenai *business drivers* dan *design drivers* dari arsitektur. Hasil dari proses ini adalah *target business architecture* dan *target design architecture*.

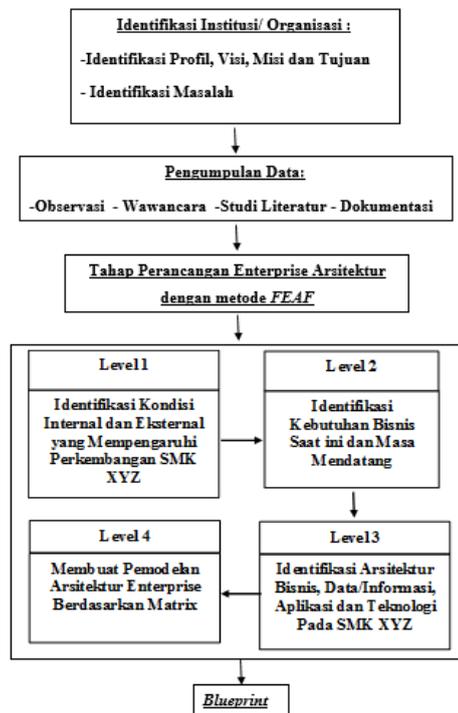
- Level III menampilkan pengidentifikasian arsitektur lebih detail dengan tampilan bisnis, data, aplikasi dan teknologi untuk memodelkan *target architecture*.
- Level IV dengan mengkombinasikan *Zachman Framework* (ZF) dan metode *Enterprise Architecture Planning* (EAP) milik Spewak. Kolom *data, functions* dan *network* pada *Zachman Framework* juga dikerjakan. EAP digunakan untuk mendefinisikan proses perencanaan arsitektur.

3. Metode Penelitian

3.1 Alat dan Bahan Penelitian

Alat penelitian yang digunakan adalah perangkat keras komputer atau Laptop HP EliteBook 8460p dengan spesifikasi *Intel Core I5 2520M 2.50 Ghz, memory 4 GBDDR3* dengan *display 14" WXGA*. Dan perangkat lunak atau *software Windows 10 Home Basic, MS Visio, Ms Word*.

3.2 Diagram Alir Penelitian



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

- Mengidentifikasi Institusi/Organisasi, yaitu melakukan observasi mengenai kondisi sekolah Karya Guna secara menyeluruh guna mengumpulkan informasi tentang sekolah, dari hasil observasi maka dapat mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan sekolah.
- Penelitian ini juga melakukan studi literatur dari beberapa sumber yang relevan sebagai acuan untuk mendapatkan gambaran dalam perancangan *enterprise* arsitektur untuk penulisan yang sesuai dengan kondisi sekolah saat ini.
- Mengumpulkan dokumen-dokumen SMK Karya Guna Jakarta yang berkaitan dengan Standar Isi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara.
- Tahap perencanaan *Enterprise Architecture* dengan metode FEAF menggunakan 4 tahapan level. Yaitu menggunakan teknik analisis PEST dan SWOT, mengelompokkan proses bisnis menjadi aktivitas utama dan pendukung menggunakan *value chain*, mengidentifikasi proses bisnis dengan BSP dan terakhir menggunakan matriks FEAF untuk menghasilkan *blueprint* arsitektur bisnis, arsitektur informasi, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Observasi dalam penelitian ini termasuk observasi terstruktur, yang artinya proses observasi telah dirancang secara sistematis tentang suatu yang diteliti, tempat, dan waktunya. Pengamatan ini dilakukan dengan melihat langsung proses dan kegiatan bisnis yang berjalan pada studi kasus di SMK Karya Guna Jakarta.

3.3.2 Wawancara

Metode ini dilakukan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan kegiatan penerapan Standar penilaian pendidikan yang terjadi di SMK Karya Guna, dengan cara menanyakan secara langsung dari informan/sumber informasi. Pada prosesnya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala sekolah, ketua dan wakil bidang kurikulum serta guru yang bersangkutan guna memperoleh data yang sah dan dapat diuji kebenarannya.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara untuk mencari informasi dari data-data yang sudah berlalu untuk menguatkan hasil dari observasi. Bentuk dokumen dapat berupa gambar, catatan tertulis baik yang diarsipkan oleh SMK Karya Guna Jakarta sendiri atau dari media cetak dan dari internet. Peneliti melakukan pencatatan data dokumentasi yang diperlukan sebagai penunjang informasi.

3.4 Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data yang sudah didapat dari pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi literatur, maka data tersebut akan diolah dengan menggunakan teknik analisis yang termasuk dalam teknik *enterprise architecture*, yaitu analisis PEST, SWOT, *Value Chain* dan BSP, sedangkan untuk metodologi penelitian ini menggunakan model *Federal Architecture Framework* (FEAF) dalam perancangan *enterprise architecture* di sekolah Karya Guna Jakarta.

4. Hasil Penelitian

Pada bagian ini memberikan penjelasan hasil yang didapat, berupa pemodelan arsitektur yang akan digunakan sebagai pertimbangan dalam perencanaan dan pengembangan teknologi informasi di sekolah Karya Guna sesuai dengan SNP khususnya pada bidang Standar Penilaian Pendidikan. Berdasarkan model FEAF pengerjaan dilakukan berdasarkan empat level dan pada level terakhir terdapat *matrix* FEAF. Model yang dihasilkan di level empat merupakan gambaran akhir dari usulan *enterprise architecture* dalam bidang Penilaian Pendidikan.

4.1 Menganalisis PEST

Tabel 1. Analisis SWOT SMK Karya Guna

| Analisis PEST | |
|---------------|--|
| Politik | a. kebijakan pemerintah dalam kemudahan pemberian izin mendirikan sekolah b. kewenangan bagi sekolah untuk menjalankan tata tertibnya. c. Peraturan pemerintah yang berubah-ubah mengenai kurikulum sehingga berpengaruh pada penilaian pendidikan. |
| Ekonomi | a. Kemampuan orang tua peserta didik terbatas karena sebagian dari perekonomian menengah ke bawah dan miskin. |
| Sosial | a. Masyarakat Sekolah berkewajiban menyerap dan melayani aspirasi-aspirasi yang ada di masyarakat b. Mengetahui semua nilai yang ada dalam masyarakat dan menghargai keragaman nilai budaya yang ada |
| Teknologi | a. Kemudahan dalam mendapatkan kebutuhan TI untuk pengembangan sekolah. b. Kebutuhan biaya yang tidak sedikit untuk pengembangan IT di sekolah. c. Penggunaan SI yang menawarkan kemudahan dalam pemrosesan informasi. d. Penggunaan SI dapat mempermudah mengolah nilai. |

4.2 Menganalisis SWOT

Tabel 2. Analisis SWOT SMK Karya Guna

| Analisis SWOT dalam Bidang Standar Penilaian Pendidikan SNP di SMK Karya Guna | | |
|---|---|--|
| | <p style="text-align: center;">STRENGTHS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemberlakuan raport berkala setiap 3 bulan 2) Memiliki Kurikulum SMK Tahun 2013 3) Pada SMK Karya Guna sudah menganut prinsip penilaian (Adil, Terpadu, Terbuka, Menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, Beracuan kriteria, akuntabel) 4) Metode pengajaran guru bervariasi 5) KI dan KD sesuai dengan kurikulum dan silabus. 6) Pelaksanaan sistem remidi dan pengayaan oleh masing-masing guru bidang studi. 7) Sudah adanya sarana publikasi berupa media cetak dan media elektronik. 8) Beberapa KBM sudah didukung dengan TI | <p style="text-align: center;">WEAKNESS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sekolah belum menerapkan sistem E-rapot 2) SKM sekolah belum sesuai dengan standar yang ada. 3) <i>Monitoring</i> dan evaluasi dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah belum optimal 4) Komite sekolah belum terlibat secara optimal dan mengontrol pelaksanaan standar penilaian pendidikan. 5) Belum semua keragaman potensi, minat, dan bakat peserta didik dapat disalurkan |
| <p style="text-align: center;">OPPORTUNITIES</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penggunaan SI/TI yang menawarkan kemudahan dalam pemrosesan informasi. 2) Sekolah sudah menggunakan teknologi informasi sebagai sistem penilaian pendidikan 3) Sekolah sedang merancang penggunaan E-Raport 4) Pelaksanaan ujian sudah menggunakan sistem <i>online</i> | <p style="text-align: center;">Strategi SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memaksimalkan penggunaan SI/TI di sekolah. 2) Menggunakan perangkat elektronik untuk pelaporan hasil belajar. 3) Membekali siswa dengan <i>soft skill</i> dan kedisiplinan. | <p style="text-align: center;">Strategi WO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membangun jaringan yang memudahkan yayasan <i>memonitoring</i> kegiatan pembelajaran di sekolah. 2) Mengembangkan SI yang sesuai dengan pola manajemen penilaian. 3) Memberi pembekalan terhadap SDM yang ada untuk dijadikan sebagai Teknisi TI untuk menangani seluk beluk masalah TI |
| <p style="text-align: center;">THREATS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sosialisasi kurikulum 2013 belum optimal 2) Perkembangan IPTEK yang terlalu cepat 3) Adanya perubahan-perubahan peraturan pemerintah tentang | <p style="text-align: center;">Strategi ST</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberi perhatian khusus kepada lembaga pendidikan sekolah untuk meningkatkan pola didik dan menghasilkan lulusan berkualitas untuk memperkuat kepercayaan masyarakat. | <p style="text-align: center;">Strategi WT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan pelayanan sekolah 2) Mengembangkan SI untuk meningkatkan kinerja pendidikan sekolah. 3) Mereformasi format penilaian sesuai peraturan pemerintah. |

| | | |
|--|--|---|
| <p>4) peraturan sistem penilaian Standar nasional kelulusan nasional</p> | <p>2) Menghapus kesan konservatif dengan memadukan ilmu kejuruan dengan pengetahuan umum. Didukung dengan penggunaan media elektronik dalam KBM.</p> | <p>4) Melakukan evaluasi tenaga pendidik. 5) Memberi kesadaran bagi masyarakat luas pentingnya pendidikan kejuruan.</p> |
|--|--|---|

4.3 Analisis Value Chain



Gambar 2. Analisis SWOT SMK Karya Guna

4.4 Mengidentifikasi Proses Bisnis

Pada tahapan ini bertujuan untuk memahami kondisi saat ini dalam pemenuhan standar penilaian pendidikan di SMK Karya Guna Jakarta dengan melakukan pemodelan arsitektur bisnis menggunakan *value chain* pada pembahasan sebelumnya dan diuraikan kembali menjadi lebih rinci.

4.5 Mengidentifikasi Kelas Data

Tabel 3. Analisis Kelas Data

| Kelas Data | | Ke pa la Se ko la h | W ak as ek K uri ku lu m | Te na ga pe nd idi k | Ke pa la Ju ru sa n | Pe ser ta Di di k | Di na s | Pa nd ua n pe nil aia n | Pa nd ua n pe ne nt u K K M | Fo rm at pe nil aia n ter tul is | Fo rm at pe nil aia n Ke ter a m pil an | Form Pe nil aian Si ka p | La po ra n Ha sil Be laj ar |
|----------------------------------|---|---------------------------------------|--|--|---------------------------------------|----------------------------------|---------------|--|---|---|---|--|---|
| Proses Bisnis | | | | | | | | | | | | | |
| Perencanaan Penilaian Pendidikan | Mempersiapkan tujuan penilaian | R | C | C | C | U | R | | | | | | |
| | Mengkaji materi berdasarkan kurikulum dan silabus | C | C | C | C | | R | U | | | | | |
| | Menentukan jenis aspek yang dinilai | C | C | C | C | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------------------|--|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|
| | Merancang jenis penilaian | | C | C | C | | | U | U | | | | |
| Pengembangan instrumen penilaian | Menyusun kisi-kisi tes | | R | C | R | U | | C | | | | | |
| | Memilih bentuk tes | | C | C | R | | | | | | | | |
| | Menganalisis butir soal | | R | C | R | | | | | | | | |
| | Menulis soal tes | | R | C | R | | | | | | | | |
| | Membuat kunci jawaban | | R | C | R | | | | | | | | |
| Pelaksanaan Penilaian | Penilaian kompetensi Pengetahuan | | R | C | R | U | | | U | | | | |
| | Penilaian sikap | | R | C | R | U | | | | | | | |
| | Penilaian keterampilan | | R | C | R | U | | | U | | | | |
| Pengelolaan Hasil Belajar | Penskoran kompetensi pengetahuan | | R | C | | | | | | U | | | U |
| | Penskoran Keterampilan | | | C | | | | | | | U | | U |
| | Pemberian nilai sikap | | R | C | | | | | | | | U | U |
| Pelaporan Hasil Penilaian | Membuat analisis hasil penilaian dan umpan balik | R | | C | | | | | | | | | |
| | Membuat Laporan Hasil belajar | | R | C | | | | | U | | | | |
| | Melakukan pelaporan hasil penilaian | | | C | | | | | | | | | |

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Perancangan arsitektur *enterprise* pada SMK Karya Guna dengan menggunakan metode FEAF telah menghasilkan *blueprint* (cetak biru) berisi pemodelan arsitektur bisnis, data/informasi dan teknologi.
2. Cetak biru yang dihasilkan dapat dijadikan buku pedoman dalam perencanaan strategis sekolah dalam mencapai keselarasan dan tujuan bisnis sekolah, Adapun perancangan ini menghasilkan
 - a) Ruang lingkup bisnis yang akan diterapkan sesuai Standar Isi pada SNP
 - b) Rencana tindak lanjut yang disarankan peneliti untuk mencapai ketercapaian akreditasi dalam pemenuhan Standar Isi SNP.
 - c) Pemodelan proses bisnis pada pemenuhan Standar Isi SNP.
 - d) Arsitektur data pada Standar Isi SNP.
 - e) Arsitektur teknologi yang akan mendukung dalam pemenuhan SNP

5.2 Saran

Seperti yang telah diuraikan pada batasan masalah bahwa perancangan *enterprise architecture* ini hanya sebatas pada konsep saja, sehingga untuk saran selanjutnya dapat dikembangkan ke arah pembangunan atau implementasi sistem. Selain itu dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam, khususnya pada perancangan FEAF level keempat agar peneliti selanjutnya dapat melengkapi proses bisnis dari setiap kolom matriks yang ada di level keempat.

Adapun untuk penggunaan metode FEAF menurut CIO Council, pada studi ini peneliti masih menggunakan FEAF versi pertama yang diterbitkan pada tahun 1998. Oleh karena itu, dapat dilakukan kajian mengenai FEAF versi terbaru untuk disesuaikan dan dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka:

- Federal Chief Information Officer Council. 1999. A Practical Guide to Federal Enterprise Architecture. Group, O. 2009, *The Open Group Architecture Framework: Architecture Development Method*. Diakses pada Mei 2019, dari The Open Group: <http://www.opengroup.org/architecture/togaf9-doc/arch>
- Irvan Achmad. 2013. *Perancangan Enterprise Architecture Pada Pondok Pesantren Annur II Al-Murtadlo Malang*

- Dengan Standar FEAF*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. [Skripsi.]
- Kemendikbud. 2017 .*Perangkat Instrumen Pemetaan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Kemendikbud. 2019.*Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta.
- Surendro, Krisdanto. 2009. *Pengembangan Rencana Induk Sistem Informasi (Memadukan Arsitektur Bisnis, Arsitektur Informasi, Arsitektur Aplikasi dan Arsitektur Teknologi Dalam Sebuah Arsitektur Enterprise Untuk Menyusun atau Merancang Pengembangan Rencana Induk Sistem Informasi Organisasi)*. Bandung: Penerbit Informatika.